

PT. PELANGI INDAH CANINDO Tbk.

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012**

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4
LAPORAN ARUS KAS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6 - 43

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	30 JUNI 2013	31 DESEMBER 2012
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2f,3,23	887,405,747	1,235,981,202
Deposito	2d,2f,4,23	11,679,781,915	12,619,918,505
Piutang usaha			
- Pihak ketiga	2d,2g,5,10,15,21,22	34,797,694,509	34,055,617,028
- Pihak berelasi	2d,2g,5,10,15,21,22	64,887,330,524	70,295,452,817
Piutang lain-lain			
- Pihak ketiga	2e,5,6	442,362,383	195,915,729
- Pihak berelasi	2e,5,6,21,22	24,992,085,907	28,794,263,829
Persediaan	2h,7,8,15,19	245,225,301,124	246,952,873,439
Uang muka	2d,2i,8	17,645,452,653	20,732,945,772
Biaya dibayar dimuka	2i,8	8,488,625,517	5,933,269,710
Jumlah Aset Lancar		409,046,040,279	420,816,238,031
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 252,655,832,530 untuk periode Juni 2013 dan Rp. 244,581,688,628 untuk periode Juni 2012.	2j,9,10,15	163,752,753,676	170,465,983,273
Biaya tangguhan aset pembiayaan, bersih	2i,9	-	-
Aset pajak tangguhan	2p,14	2,334,061,025	3,333,876,963
Jumlah Aset Tidak Lancar		166,086,814,701	173,799,860,236
JUMLAH ASET		575,132,854,980	594,616,098,267

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 JUNI 2013	31 DESEMBER 2012
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank	2d,2m,5,7,9,10,15,21	286,724,653,845	307,272,472,402
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	2e,2m,11,21,22	10,717,264,084	10,390,633,524
- Pihak-pihak berelasi	2e,2m,11,21,22	8,188,274,996	6,116,991,250
Hutang lain-lain	2e,2m,12	1,952,121,226	2,849,518,497
Hutang pajak	2p,14	1,278,736,997	808,955,983
Uang muka penjualan	2n	972,936,986	1,027,760,000
Biaya yang masih harus dibayar	2m,13	1,920,843,435	1,828,145,192
Bagian jangka pendek dari hutang jangka panjang			
Pinjaman bank	2d,2m,5,7,9,10,15,21	-	5,100,000,000
Sewa pembiayaan	2o,9	1,561,076,298	3,584,666,245
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		313,315,907,867	338,979,143,093
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian bagian jangka pendek			
Pinjaman bank	2d,2h,5,7,9,10,15,21		
Sewa pembiayaan	2o,9	-	-
Hutang pemegang saham	2e,2m,10,15	35,810,398,545	35,810,398,545
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q,16	20,764,613,969	20,713,551,652
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		56,575,012,514	56,523,950,197
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 230 per saham			
Modal dasar - 2.273.500.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 568.375.000 saham penuh	1b,1c,17,21	130,726,250,000	130,726,250,000
Saldo laba		74,515,684,600	68,386,754,978
Jumlah Ekuitas		205,241,934,600	199,113,004,978
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		575,132,854,980	594,616,098,268

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

	Catatan	30 JUNI 2013	30 JUNI 2012
PENDAPATAN USAHA	2n,18,21,22,24	350,129,541,070	366,075,827,210
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,19,21,23	(306,134,623,395)	(324,658,300,776)
LABA KOTOR		43,994,917,675	41,417,526,434
BEBAN USAHA	2n,2k,20,23		
Beban Penjualan		(4,754,051,111)	(4,495,209,656)
Beban Umum dan Administrasi		(8,085,902,609)	(8,551,071,250)
Pendapatan bunga dan jasa giro		345,176,417	18,649,616
Beban bunga pinjaman		(22,267,139,566)	(15,108,344,125)
Beban bunga sewa pembiayaan		(247,483,053)	(458,713,816)
Beban pajak		(23,910,335)	(158,647,608)
Lain-lain - bersih		(693,847,592)	(106,975,178)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		(31,054,945)	82,516,613
Amortisasi beban tanggungan aset pembiayaan		-	(38,426,570)
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		8,236,704,881	12,601,304,461
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2p,14		
- Kini		(1,107,959,322)	(2,020,597,994)
- Tangguhan		(999,815,938)	(1,994,723,992)
LABA TAHUN BERJALAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN :		6,128,929,622	8,585,982,475
Laba bersih per saham		10.78	15.11

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Saldo laba	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2012	130,726,250,000	57,188,042,813	187,914,292,813
Jumlah Laba komprehensif- tahun berjalan	-	11,198,712,164	11,198,712,164
Saldo 31 Desember 2012	130,726,250,000	68,386,754,977	199,113,004,977
Jumlah Laba komprehensif- tahun berjalan	-	6,128,929,622	6,128,929,622
Saldo 30 Juni 2013	130,726,250,000	74,515,684,599	205,241,934,599

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

	30 JUNI 2013	30 JUNI 2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	389,808,539,989	400,658,259,780
Penerimaan kas dari bunga dan jasa giro	345,176,417	18,649,616
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	390,153,716,406	400,676,909,396
Pembayaran ke pemasok dan karyawan	(339,349,904,167)	(365,874,002,740)
Penerimaan (pembayaran) pajak	(1,000,889,517)	
Pembayaran bunga pinjaman	(22,514,622,619)	(15,567,057,941)
Pembayaran biaya operasional lainnya	(717,757,927)	(265,622,786)
Arus Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	26,570,542,176	18,970,225,929
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	305,362,000	-
Penjualan aset tetap	-	-
Uang muka penjualan mesin	(3,087,493,119)	-
Arus Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(2,782,131,119)	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) hutang bank	(25,647,818,557)	5,290,616,734
Penerimaan (pembayaran) sewa pembiayaan	(2,023,589,947)	(4,946,634,000)
Penerimaan hutang pihak yang berelasi	-	(10,000,000,000)
Penerimaan (pembayaran) Hutang lain-lain	(897,397,271)	1,590,684,254
Pembayaran (Penerimaan) piutang lain-lain	3,555,731,268	(2,024,458,560)
Arus Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(25,013,074,507)	(10,089,791,572)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(1,224,663,450)	8,880,434,357
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	13,855,899,707	5,301,601,025
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	12,631,236,257	14,182,035,382
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari :		
Kas	64,048,595	64,045,415
Bank	887,405,747	1,692,722,665
Deposito	11,679,781,915	12,425,267,302
Jumlah Kas dan setara kas akhir tahun	12,631,236,257	14,182,035,382

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian dan informasi umum

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. tahun 1968 j.o Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 14 tanggal 26 September 1983 dari Soelaiman Lubis, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-156.HT.01.01.Th.84 tanggal 9 Januari 1984.

Modal dasar Perusahaan sebesar Rp. 300.000.000.000,- (tiga ratus milyar rupiah) yang terbagi atas 600.000.000 (enam ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp. 500 (lima ratus rupiah) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 568.375.000 (limaratus enam puluh delapan juta tigaratus tujuh puluh limaribu) saham. Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 November 2007 tentang "Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua" dari Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, disetujui dilaksanakannya kuasi reorganisasi yang berakibat penurunan nilai nominal saham dari Rp. 500 menjadi Rp. 230 per saham sehingga modal disetor dan ditempatkan dari semula Rp. 284.187.500.000 menjadi Rp. 130.726.250.000 dengan jumlah saham yang tidak berubah. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-11296.AH.01-02 Tahun 2008 tanggal 06 Maret 2008.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasar Akta No.58 tanggal 30 April 2008 tentang "Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa" dari Fathiah Helmi, SH., disetujui peningkatan modal dasar dari semula Rp.300.000.000.000 menjadi Rp. 522.905.000.000 yang terdiri dari 2.273.500.000 saham dengan nilai nominal Rp.230 per saham. Anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari materi kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-30364.AH.01-02 Tahun 2008 Tanggal 4 juni 2008.

Sesuai dengan surat keputusan Prinsip Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 441//PMDN/1989 No. Proyek 3819-02-06962 tanggal 5 juli 1989 dan surat persetujuan perluasan sesuai dengan surat persetujuan prinsip No. 19//PMDN/1993 No. Proyek 3819-02-06963 tanggal 1 Februari 1993, serta sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah dalam bidang usaha industri wadah dari logam, kemasan kaleng, drum, tabung gas dan jasa metal printing.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Daan Mogot Km 14 No.700 Jakarta dan memiliki pabrik yang berlokasi di Cimone, Cikupa dan Balaraja (Tangerang) serta Cilacap. Perusahaan mulai beroperasi komersil pada tahun 1984.

b. Penawaran umum efek

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam surat No. S-1398/PM/1996 tanggal 29 Agustus 1996 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta sebanyak 27.500.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp. 500 per saham. Reorganisasi (penurunan) nilai nominal dari Rp.500 per saham menjadi Rp.230 per saham dilakukan pada tgl.1-11-2007, akte No.2. dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, sekretaris perusahaan dan karyawan

Berdasarkan Akta No. 68 tanggal 18 Juni 2013 dan Akta No.58 tanggal 22 Juni 2010, keduanya dari Fathiah Helmi,SH, tentang "Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan", susunan pengurus perusahaan per 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: So Helen Susilowati
Komisaris Independen	: Darminto Darmadji
Dewan Direksi	
Direktur Utama	: Ko Dandy
Direktur	: Rubianto

Sebagai perusahaan publik, perusahaan telah memiliki komisaris independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan Lembaga Keuangan. Susunan Komite Audit per 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

Ketua	: Darminto Darmadji
Anggota	: Safi'ie
	: Susanto

Sekretaris perusahaan per tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah Rubianto.

Perusahaan memiliki jumlah karyawan sebanyak 277 orang karyawan bulanan dan harian tetap 314 orang karyawan harian kontrak dan borongan pada tanggal 31 Juni 2013 dan 244 orang karyawan bulanan dan harian tetap serta 537 orang karyawan harian kontrak dan borongan pada tanggal 31 Desember 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan PT Indah Pelangi Canindo Tbk diotorisasi oleh direksi pada tanggal 15 Juli 2013.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 jo. No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Surat Edaran No. SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"

Pelaporan keuangan tahunan Perusahaan dimulai pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember.

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

a. Dasar penyusunan laporan keuangan *(lanjutan)*

Laporan arus kas mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, disajikan dalam Rupiah penuh.

b. Standar akuntansi baru

Perubahan atas standar berikut wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011.

- PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan
Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan laba rugi komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif). Perusahaan memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan. Laporan keuangan telah disusun menggunakan pengungkapan yang disyaratkan.
- PSAK No. 3 : Laporan Keuangan Interim
Standar mengharuskan laporan keuangan interim berisikan laporan laba rugi komprehensif untuk periode interim yang dilaporkan dan secara kumulatif untuk tahun buku berjalan dalam bentuk satu laporan atau dua laporan. Informasi komparatif untuk laporan laba rugi komprehensif harus disajikan untuk perbandingan periode interim, namun informasi komparatif satu tahun untuk tahun buku terakhir tidak disyaratkan. Laporan keuangan interim ini telah disusun menggunakan pengungkapan yang disyaratkan.
- PSAK No. 5 : Segmen Operasi
Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Standar juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. Standar mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Hal ini tidak menyebabkan tambahan penyajian segmen yang dilaporkan. Perusahaan mengoperasikan dan menjalankan bisnis sesuai dengan bidang usaha. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.
- PSAK No. 7 : Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
Standar menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

Penerapan standar-standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja Perusahaan. Sebagai tambahan, Perusahaan telah mengungkapkan informasi terkait dengan penyajian laporan keuangan, segmen operasi dan pengungkapan pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang disyaratkan standar.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan :

- PSAK No. 2 (Revisi/ Revised 2009) : Laporan Arus Kas
- PSAK No. 3 (Revisi/ Revised 2010) : Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 4 (Revisi/ Revised 2009) : Laporan Keuangan dan Laporan Keuangan tersendiri
- PSAK No. 8 (Revisi/ Revised 2010) : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK No. 12 (Revisi/ Revised 2009) : Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK No. 15 (Revisi/ Revised 2009) : Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK No. 19 (Revisi/ Revised 2010) : Aset Tak Berwujud
- PSAK No. 22 (Revisi/ Revised 2010) : Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 23 (Revisi/ Revised 2010) : Pendapatan
- PSAK No. 25 (Revisi/ Revised 2009) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK No. 48 (Revisi/ Revised 2009) : Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 57 (Revisi/ Revised 2009) : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK No. 58 (Revisi/ Revised 2009) : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK No. 7 (Revisi/ Revised 2009) : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK No. 9 : Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
- ISAK No. 10 : Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK No. 11 : Distribusi Aset Non-Kas kepada Pemilik
- ISAK No. 12 : Pengendalian Bersama Entitas–Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
- ISAK No. 14 : Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web
- ISAK No. 17 : Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 :

- PSAK No. 10 (Revisi/ Revised 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 13 (Revisi/ Revised 2011) : Properti Investasi
- PSAK No. 16 (Revisi/ Revised 2011) : Aset Tetap
- PSAK No. 18 (Revisi/ Revised 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 24 (Revisi/ Revised 2010) : Imbalan Kerja
- PSAK No. 26 (Revisi/ Revised 2011) : Biaya Pinjaman
- PSAK No. 28 (Revisi/ Revised 2010) : Akuntansi untuk Asuransi Kerugian
- PSAK No. 30 (Revisi/ Revised 2011) : Akuntansi Guna Usaha
- PSAK No. 33 (Revisi/ Revised 2011) : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan
- PSAK No. 34 (Revisi/ Revised 2010) : Kontrak Konstruksi
- PSAK No. 36 (Revisi/ Revised 2010) : Akuntansi untuk Asuransi Jiwa
- PSAK No. 45 (Revisi/ Revised 2011) : Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK No. 46 (Revisi/ Revised 2010) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi/ Revised 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

b. Standar akuntansi baru *(lanjutan)*

- PSAK No. 53 (Revisi/ Revised 2010) : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 56 (Revisi/ Revised 2010) : Laba per Saham
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 61 : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK No. 62 : Kontrak Asuransi
- PSAK No. 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK No. 64 : Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
- ISAK No. 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK No. 15 : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK No. 16 : Perjanjian Konsesi Jasa
- ISAK No. 18 : Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK No. 19 : Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham Entitas
- ISAK No. 22 : Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 : Hak Atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat

c. Pencabutan standar akuntansi

Pencabutan atas standar akuntansi dan interpretasinya berikut ini yang penerapannya disyaratkan untuk tahun

buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan:

- PSAK No. 6 : Akuntansi dan Pelaporan untuk Entitas Tahap Pengembangan
- PSAK No. 21 : Akuntansi Ekuitas (PPSAK 6)
- PSAK No. 40 : Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi (pencabutan melalui PSAK 15 Revisi 2009)
- ISAK No. 1 : Penentuan Harga Pasar Dividen (PPSAK 6)
- ISAK No. 2 : Penyajian Modal dalam Neraca dan Piutang kepada Pemesan Saham (PPSAK 6)
- ISAK No. 3 : Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan
- PSAK No. 11 : Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (pencabutan melalui PSAK 10 R)
- PSAK No. 27 : Akuntansi Koperasi
- PSAK No. 29 : Akuntansi Minyak dan Gas Bumi
- PSAK No. 39 : Akuntansi Kerja Sama Operasi
- PSAK No. 44 : Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Pencabutan standar akuntansi (lanjutan)

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh pencabutan standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 :

- PSAK No. 52 : Mata Uang Pelaporan (pencabutan melalui PSAK 10 R)
- ISAK No. 4 : Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs (pencabutan melalui PSAK 10 R)

d. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>Jun-13</u>	<u>Jun-12</u>
Dollar Amerika (USD)	9,929	9,480
Dollar Australia (AUD)	9,184	9,524

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas sosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a),
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan dalam nilai wajar awal, lalu diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap status piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Perbedaan nilai berdasar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Penurunan untuk persediaan yang telah usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa yang akan datang.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Perusahaan mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi sebagai bagian dari biaya perolehan. Nilai liabilitas diestimasi ditentukan berdasarkan nilai kontrak tetapi untuk kontrak yang tidak menyebutkan nilai liabilitas, Perusahaan menggunakan estimasi terbaiknya. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

<u>Kelompok</u>	<u>Masa Manfaat</u>
- Bangunan	20 Tahun
- Mesin	10 Tahun
- Peralatan	10 Tahun
- Instalasi	10 Tahun
- Kendaraan	5 Tahun
- Investaris	5 Tahun

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (*lanjutan*)
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(*Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain*)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

j. Aset tetap dan penyusutan

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan.

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Dalam Penyelesaian. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perseroan dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapuskan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

k. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis. Perseroan mengubah estimasi masa manfaat ekonomis sejumlah aset dan membebankan dampaknya pada laporan laba rugi secara prospektif.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai asset non-keuangan pada tanggal neraca dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) atas laba rugi periode berjalan.

m. Pinjaman

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar jumlah uang yang diterima neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman dicatat sebesar selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman. Biaya-biaya transaksi yang timbul untuk memperoleh pinjaman diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif selama periode pinjaman.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan produk kepada pelanggan, sedangkan beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya atau pada saat terjadinya.

Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Uang muka diterima dari pelanggan diklasifikasikan dalam akun uang muka penjualan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan produk pada pelanggan.

o. Sewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa menyewa biasa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa.

p. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing perusahaan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (*lanjutan*)
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(*Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain*)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perusahaan Perusahaan (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Perusahaan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti kompensasi ditangguhkan yang dibayar 12 bulan atau lebih setelah jasa diberikan, dihitung berdasarkan kebijakan Perusahaan dengan menggunakan metodologi yang sama untuk imbalan pasca kerja lainnya yang disederhanakan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai kewajiban dan beban jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

q. Imbalan kerja *(lanjutan)*

Kompensasi berbasis saham

Perusahaan menjalankan program kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian menggunakan ekuitas. Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Perusahaan diakui sebagai beban di laporan laba rugi sepanjang periode vesting dan mengkredit akun tambahan modal disetor. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode vesting ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

Pada setiap periode vesting, Perusahaan mencadangkan nilai kompensasi berdasarkan jumlah insentif yang akan menjadi hak karyawan pada tanggal vesting dan mengakui dampaknya pada laporan laba rugi.

r. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali piutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "keuntungan/kerugian selisih kurs".

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

r. Aset dan liabilitas keuangan *(lanjutan)*

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Hutang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali hutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "keuntungan/kerugian selisih kurs".

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain hutang usaha dan hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman dan obligasi.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebagai nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

s. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

u. Instrumen keuangan

Perusahaan mengelompokkan instrumen keuangan sebagai berikut :

(a) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi estimasi penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain dan beberapa aset tidak lancar Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

iii. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut sampai dengan jatuh tempo, kecuali: (1) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (2) investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan (3) investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

u. Instrumen keuangan *(lanjutan)*

(a) Aset keuangan

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, investasi jangka pendek Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

(b) Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugiset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(c) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal neraca. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual. Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

(d) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

u. Instrumen keuangan *(lanjutan)*

- i. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama - tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jika aset keuangan memiliki tingkat bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi.

- ii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, jumlah dari selisih antara biaya (dikurangi pembayaran pokok dan amortisasi) dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, ditransfer dari defisiensi modal ke laporan laba rugi. Pemulihan sehubungan dengan instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dihapus melalui laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

(e) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

- i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:(a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau (c) Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

(e) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi.

t. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

u. Penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006)

Dalam menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006), perusahaan telah mengidentifikasi penyesuaian penerapan berikut sesuai dengan Buletin Teknis No.4 mengenai ketentuan transisi untuk penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dalam penerapan ke PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK N0.55 (Revisi 2006) terdapat penyesuaian terhadap neraca awal perusahaan pada tanggal 1 Januari 2010 dijelaskan dalam tabel berikut ini :

	1 Januari 2010	
	Sebelum Penerapan	Penyesuaian
Aset Keuangan		
Piutang Usaha	62,941,891,051	(25,143,740)
Ekuitas		
Saldo Laba	32,827,035,620	25,143,740

Penyesuaian diatas berasal dari piutang kepada LKMD

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :	30 Juni 2013	31 Des 2012
Kas		
Kas (Rupiah)	64,000,000	64,000,000
Kas (US Dollar)	48,595	48,350
	<u>64,048,595</u>	<u>64,048,350</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Metro Ekspres	71,188,779	476,533,913
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	248,397,190	382,989,391
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	11,867,446	11,296,316
PT Bank Chinatrust Indonesia	5,114,581	221,735,885
PT Bank Central Asia Tbk	83,886,471	11,948,757
PT Bank Bukopin Tbk	2,649,950	10,301,340
PT Bank Rakyat Indonesia	61,167,850	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,379,516	15,839,245
	<u>510,651,783</u>	<u>1,130,644,847</u>
Dollar Amerika (US Dollar)		
Citibank, N.A	220,766,351	6,214,522
PT Bank Chinatrust Indonesia	74,805,185	6,686,322
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	811,199	9,332,904
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	8,392,388	10,300,387
	<u>304,775,123</u>	<u>32,534,135</u>
Dollar Australia (AU Dollar)		
PT. Bank Commonwealth Indonesia	7,930,246	8,753,870
	<u>7,930,246</u>	<u>8,753,870</u>
Jumlah	<u>887,405,747</u>	<u>1,235,981,202</u>
Tingkat Suku Bunga Deposito Per Tahun		
Rupiah	10% s/d 12%	10% s/d 12%
Dollar Amerika Serikat	3,00% s/d 6,00%	3,00% s/d 6,00%
Rincian Kas dan Setara Kas Berdasarkan Mata Uang :		
Rupiah	574,700,378	1,194,693,197
Dollar Amerika Serikat	304,775,123	32,534,135
Dollar Australia	7,930,246	8,753,870
	<u>887,405,747</u>	<u>1,235,981,202</u>

4. DEPOSITO

Akun ini terdiri dari :	30 Juni 2013	31 Des 2012
Deposito		
Deposito Rupiah	11,385,536,000	12,586,189,545
Deposito US Dollar	294,245,915	33,728,960
Jumlah	<u>11,679,781,915</u>	<u>12,619,918,505</u>

Deposito ini merupakan deposito jaminan pembayaran Letter of Credit (LC)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Pihak Ketiga :		
PT Pertamina (Persero)	26,676,000,000	28,860,734,179
PT Energizer Indonesia	1,623,706,710	1,360,319,721
PT. Siegwerk Indonesia	218,275,200	184,694,400
PT Bina Adidaya	825,328,900	1,209,481,570
PT Panasonic Gobel Energy Indonesia	617,381,923	435,246,348
PT Murni Cahaya Pratama	320,504,800	292,476,800
PT Warnatama Cemerlang	118,575,600	-
PT Muara Perdana	142,388,813	139,625,640
PT. Serena Indopangan	341,607,035	
PT. Khongguan Biscuit	552,238,500	
PT. INKOTE Indonesia	171,578,000	155,061,500
Energizer Philipines Inc.	-	
PT.Hakino Karya Bersama	-	454,509,000
PT. Timor Agung Unipessoal	1,275,000,000	
PT. Hempel Indonesia	312,384,600	174,725,000
PT. Ferro Additives Asia	282,326,000	
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp.100.000.000)	1,320,398,428	788,742,870
	<u>34,797,694,509</u>	<u>34,055,617,028</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
	<u>34,797,694,509</u>	<u>34,055,617,028</u>
Pihak-pihak berelasi :		
PT Intipelangi Drumasindo	58,046,434,480	64,492,944,493
PT Prajamita Internusa	6,840,896,044	5,802,508,324
	<u>64,887,330,524</u>	<u>70,295,452,817</u>
J u m l a h	<u>99,685,025,033</u>	<u>104,351,069,845</u>

Piutang usaha dijadikan jaminan sehubungan fasilitas kredit yang diperoleh. Lihat catatan 10, 15.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013	31 Des 2012
0 - 30 hari	55,132,734,678	49,436,809,235
31 - 60 hari	32,448,156,157	40,547,018,301
61 - 90 hari	3,586,226,986	3,689,580,783
91 - 120 hari	3,068,741,160	4,491,095,510
> 120 hari	5,449,166,052	6,186,566,016
	<u>99,685,025,033</u>	<u>104,351,069,845</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
J u m l a h	<u>99,685,025,033</u>	<u>104,351,069,845</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Rupiah	98,317,346,488	103,915,823,497
Dollar Amerika Serikat	1,367,678,545	435,246,348
	99,685,025,033	104,351,069,845
Penyisihan piutang ragu-ragu		
J u m l a h	<u>99,685,025,033</u>	<u>104,351,069,845</u>

Pada tahun 2013 Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih.

Pada tahun 2012 Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah piutang usaha yang disisihkan cukup memadai untuk menutup kemungkinan rugi atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Pihak ketiga		
Piutang Karyawan	79,576,125	195,915,729
Lain-lain	362,786,258	-
	442,362,383	195,915,729
Pihak-pihak berelasi :		
PT Intipelangi Drumasindo	24,992,085,907	28,794,263,829
	24,992,085,907	28,794,263,829
J u m l a h	<u>25,434,448,290</u>	<u>28,990,179,558</u>

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Piutang kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa tidak dibebani bunga, tanpa jaminan dan jadwal perlunasan dalam jangka waktu yang pendek.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Barang jadi	5,885,321,425	3,237,577,221
Barang dalam proses	8,165,894,088	13,570,815,179
Bahan baku dan pembantu	231,174,085,611	230,144,481,039
Suku cadang	-	-
J u m l a h	245,225,301,124	246,952,873,439
Dikurangi :		
Penyisihan persediaan bahan baku usang	-	-
J u m l a h	<u>245,225,301,124</u>	<u>246,952,873,439</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan dijadikan jaminan sehubungan fasilitas kredit yang diperoleh. Lihat catatan 10, 15.

Perusahaan mengasuransikan persediaan atas resiko kebakaran, kehilangan dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 104.600.000.000.000 dan Rp. 169.610.949.894 pada tahun 2011 dan 2010. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat resiko-resiko yang mungkin terjadi.

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penghapusbukuan dan penyisihan persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan usang.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Uang muka pembelian		
Bahan baku	14,202,291,599	17,243,282,958
Aset tetap	3,443,161,054	3,489,662,814
J u m l a h	<u>17,645,452,653</u>	<u>20,732,945,772</u>
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	319,130,582	107,075,430
Uang Muka Pajak PPh 22, 23 dan 25	1,024,799,852	643,508,818
Uang Muka Pajak PPN DN	5,047,464,597	1,127,456,268
Lain-lain	2,097,230,486	4,055,229,194
J u m l a h	<u>8,488,625,517</u>	<u>5,933,269,710</u>
J u m l a h	<u><u>26,134,078,170</u></u>	<u><u>26,666,215,482</u></u>

9. ASET TETAP

	JUNI 2013			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
<i>Pemilikan langsung</i>				
Tanah	63,534,636,610	-	-	63,534,636,610
Bangunan	65,234,222,382	-	-	65,234,222,382
Mesin	216,525,187,929	-	-	216,525,187,929
Peralatan pabrik	21,058,157,613	-	-	21,058,157,613
Instalasi	10,627,564,084	305,362,000	-	10,932,926,084
Kendaraan	7,188,695,692	-	553,837,284	6,634,858,408
Inventaris kantor	10,332,809,040	-	-	10,332,809,040
	<u>394,501,273,350</u>	<u>305,362,000</u>	<u>553,837,284</u>	<u>394,252,798,066</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset pembiayaan

Kendaraan	-	-	-	-
Mesin	9,289,793,086	-	-	9,289,793,086
	<u>9,289,793,086</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9,289,793,086</u>

Aset belum digunakan

Tanah	16,632,375,000	-	-	16,632,375,000
Mesin	1,570,250,000	-	-	1,570,250,000
	<u>18,202,625,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18,202,625,000</u>

Jumlah	<u>421,993,691,436</u>	<u>305,362,000</u>	<u>553,837,284</u>	<u>421,745,216,152</u>
--------	------------------------	--------------------	--------------------	------------------------

Akumulasi Penyusutan :

Pemilikan langsung

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Bangunan	26,972,436,560	1,611,297,008	-	28,583,733,568
Mesin	189,149,751,005	4,097,476,463	-	193,247,227,468
Peralatan pabrik	16,489,852,341	844,254,243	-	17,334,106,584
Instalasi	3,824,809,884	178,733,287	-	4,003,543,171
Kendaraan	6,644,958,475	22,352,273	553,837,284	6,113,473,464
Inventaris kantor	6,315,369,202	239,712,113	-	6,555,081,315
	<u>249,397,177,467</u>	<u>6,993,825,387</u>	<u>553,837,284</u>	<u>255,837,165,570</u>

Akumulasi Penyusutan :

Aset pembiayaan

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Kendaraan	-	-	-	-
Mesin	554,830,276	30,216,630	-	585,046,906
	<u>554,830,276</u>	<u>30,216,630</u>	<u>-</u>	<u>585,046,906</u>

Aset belum digunakan

Mesin	1,575,700,420	-	5,450,420	1,570,250,000
	<u>1,575,700,420</u>	<u>-</u>	<u>5,450,420</u>	<u>1,570,250,000</u>

Jumlah	<u>251,527,708,163</u>	<u>7,024,042,017</u>	<u>559,287,704</u>	<u>257,992,462,476</u>
--------	------------------------	----------------------	--------------------	------------------------

Nilai Buku

	<u>170,465,983,273</u>			<u>163,752,753,676</u>
--	-------------------------------	--	--	-------------------------------

31 Des 2012

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
--	------------	------------	-------------	-------------

Harga Perolehan

Pemilikan langsung

Tanah	63,534,636,610	-	-	63,534,636,610
Bangunan	65,234,222,382	-	-	65,234,222,382
Mesin	216,959,882,723	-	434,694,794	216,525,187,929
Peralatan pabrik	21,058,157,613	-	-	21,058,157,613
Instalasi	10,627,564,084	-	-	10,627,564,084
Kendaraan	4,948,633,712	2,440,261,980	200,200,000	7,188,695,692
Inventaris kantor	10,332,809,040	-	-	10,332,809,040
	<u>392,695,906,164</u>	<u>2,440,261,980</u>	<u>634,894,794</u>	<u>394,501,273,350</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset pembiayaan

Kendaraan	2,431,761,980	-	2,431,761,980	-
Mesin	9,289,793,086	-	-	9,289,793,086
	<u>11,721,555,066</u>	<u>-</u>	<u>2,431,761,980</u>	<u>9,289,793,086</u>

Aset belum digunakan

Tanah	16,632,375,000	-	-	16,632,375,000
Mesin	1,570,250,000	-	-	1,570,250,000
	<u>18,202,625,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18,202,625,000</u>

Jumlah	<u>422,620,086,230</u>	<u>2,440,261,980</u>	<u>3,066,656,774</u>	<u>421,993,691,436</u>
--------	------------------------	----------------------	----------------------	------------------------

Akumulasi Penyusutan :

Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
------------	------------	-------------	-------------

Pemilikan langsung

Bangunan	23,749,842,574	3,222,593,986	-	26,972,436,560
Mesin	180,736,227,127	8,413,523,878	-	189,149,751,005
Peralatan pabrik	14,769,005,522	1,720,846,819	-	16,489,852,341
Instalasi	3,469,887,998	354,921,886	-	3,824,809,884
Kendaraan	6,750,686,733	94,471,742	200,200,000	6,644,958,475
Inventaris kantor	5,678,950,809	636,418,393	-	6,315,369,202
	<u>235,154,600,763</u>	<u>14,442,776,704</u>	<u>200,200,000</u>	<u>249,397,177,467</u>

Akumulasi Penyusutan :

Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
------------	------------	-------------	-------------

Aset pembiayaan

Kendaraan	-	-	-	-
Mesin	510,748,276	44,082,000	-	554,830,276
	<u>510,748,276</u>	<u>44,082,000</u>	<u>-</u>	<u>554,830,276</u>

Aset belum digunakan

Mesin	1,570,250,000	5,450,420	-	1,575,700,420
	<u>1,570,250,000</u>	<u>5,450,420</u>	<u>-</u>	<u>1,575,700,420</u>

Jumlah	<u>237,235,599,039</u>	<u>14,492,309,124</u>	<u>200,200,000</u>	<u>251,527,708,163</u>
--------	------------------------	-----------------------	--------------------	------------------------

Nilai Buku

<u>185,384,487,191</u>	<u>170,465,983,273</u>
-------------------------------	-------------------------------

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Beban pokok pendapatan	5,145,230,203	13,711,886,569
Beban usaha	1,873,361,394	730,890,135
Jumlah	<u>7,018,591,597</u>	<u>14,442,776,704</u>

Tanah bangunan beserta mesin peralatan pabrik milik perusahaan digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh. Lihat catatan 10, 15.

Tanah yang belum digunakan dengan luas 45.770m² yang berlokasi di Desa Bunder, Tangerang. Mesin yang belum digunakan di Balaraja, Tangerang.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan secara bersama terhadap resiko kebakaran, kehilangan dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 212,400,000.000 dan Rp, 160,450,000,000 dan US \$,698.330. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat resiko-resiko yang mungkin terjadi. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi antara Perusahaan dengan Perusahaan Asuransi dimana Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya.

Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan berupa mesin LPG dan kendaraan. Semua aset sewa pembiayaan tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sejumlah tertentu sebagai jaminan sehubungan kewajiban sewa pembiayaan.

Rincian hutang sewa pembiayaan terdiri dari:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
PT. Tifa Finance	1,622,195,000	3,595,227,323
Jumlah hutang sewa pembiayaan	<u>1,622,195,000</u>	<u>3,595,227,323</u>

Pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Tahun 2012	-	-
Tahun 2013	1,622,195,000	3,893,268,000
Jumlah pembayaran sewa minimum pembiayaan	<u>1,622,195,000</u>	<u>3,893,268,000</u>
Dikurangi :		
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(61,118,702)</u>	<u>(308,601,755)</u>
Nilai tunai sewa	1,561,076,298	3,584,666,245
Bagian hutang pembiayaan jatuh tempo dalam setahun	<u>(1,561,076,298)</u>	<u>(3,584,666,245)</u>
Bagian hutang pembiayaan jatuh tempo lebih dari setahun	<u>-</u>	<u>-</u>

10. PINJAMAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk :		
Fasilitas Kredit Modal Kerja berjalan	77,500,000,000	100,000,000,000
Fasilitas Kredit Modal Kerja tambahan	19,600,000,000	27,600,000,000
Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor Post Financing	16,943,160,000	16,907,408,180
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	71,775,379,775	73,252,547,747
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	31,364,658,000	0
PT Bank Chinatrust Indonesia	69,541,456,070	89,512,516,475
Jumlah	<u>286,724,653,845</u>	<u>307,272,472,402</u>

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan perjanjian kredit yang telah mengalami beberapa kali perubahan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 035/KPI/PK/2006 tanggal 20 September 2006, yang kemudian diubah menjadi Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (6) 035/KPI/PK/2006 tanggal 25 Mei 2010 dan diperpanjang berdasarkan Surat No. KPD/2.2/005/R tanggal 5 Januari 2011. nomor (11) 035/KPI/PK/2006 tanggal 19 Desember 2011 dan Nomor (12) 035/KPI/PK/2006 tanggal 15 Juni 2012,

Plafond	: Rp. 100.000.000.000,-
Bunga	: 12% per tahun dan tarif bunga ditinjau setiap saat
Jangka waktu	: 12 (dua belas) bulan
Jatuh tempo	: 13 April 2013
Tujuan Penggunaan	: Tambahan modal kerja industri steel drum, LPG tank dan pembuatan kaleng dengan berbagai ukuran

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan :

- a. Tanah berikut bangunan kantor dan gudang bersifat Hak Guna Bangunan No. 3917 seluas 1.715 m² dan No. 3703 seluas 378 m² terletak di Jakarta Barat atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk.
- b. Tanah sebanyak 21 bidang bersertifikat Hak Guna Bangunan seluas 21.370 m² terletak di Kota Tangerang, Banten atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk.
- c. Tanah sebanyak 2 bidang bersertifikat Hak Guna Bangunan seluas 3.240 m² terletak di Kabupaten Tangerang, Banten atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk.
- d. Tanah sebanyak 2 bidang bersertifikat Hak Guna Bangunan seluas 45.770 m² terletak di Kabupaten Tangerang, Banten atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk.
- e. Tanah berikut bangunan rumah tinggal bersifat Hak Milik No. 692 seluas 192 m² terletak di Kotamadya Jakarta Barat, atas nama Ko Dandy (Direktur Utama).
- f. Tanah sebanyak 9 bidang berikut bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan seluas 20.895 m² terletak di Kabupaten Tangerang, Banten atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk.
- g. Persediaan barang yang diikat secara fiducia senilai Rp. 165.000.000.000 yang akan ditingkatkan menjadi Rp. 210.000.000.000,-
- h. Piutang usaha yang diikat secara fiducia Rp. 80.000.000.000,-.
- i. Jaminan perusahaan dari PT. Citrajaya Perkasamulia (Pemegang saham)
- j. Jaminan pribadi Ko Dandy (Direktur Utama)
- k. Hutang kepada pemegang saham sebesar Rp. 22.000.000.000,- yang merupakan bagian dari hutang jangka panjang lain-lain diklasifikasikan sebagai Sub Ordinat Loan (SOL), Lihat Catatan No. 16.

Dalam surat perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu untuk melakukan tindakan-tindakan antara lain:

- a. Mengajukan fasilitas ke Bank atau Lembaga Keuangan non bank kecuali yang telah ada saat ini.
- b. Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, susunan pengurus dan pemegang saham.
- c. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- d. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada Pihak lain.
- e. Menyewakan aset jaminan yang telah diserahkan ke bank.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. DER maksimum 2,50 kali
- b. CR minimum 1,00 kali
- c. DSC harus melebihi 1,00 kali

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja Line

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 001/KPD/PK/2008 TANGGAL 23 JUNI 2008 yang kemudian diubah menjadi Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (3) 001/KPD/PK/2006 tanggal 25 Mei 2010 dan diperpanjang berdasarkan Surat No. KPD/2.2/005/R tanggal 5 Januari 2011, nomor kpd/2,2/0278 tanggal 25 Januari 2011 dan diperpanjang berdasarkan surat nomor (4) 001/KPD/PK/2008 tanggal 23 Februari 2011, Diperpanjang berdasarkan surat nomor (7) 001/KPD/PK/2008 tanggal 19 Desember 2011, nomor (8) 001/KPD/PK/2008, nomor (9) C2901.

Plafond	: Rp. 35.000.000.000,-
Bunga	: 12% per tahun dan tarif bunga ditinjau setiap saat
Jangka waktu	: 12 (dua belas) bulan
Jatuh tempo	: 31 Juli 2014,
Tujuan Penggunaan	: Tambahan modal ekra untuk LPG 3 Kg

Persyaratan untuk memperoleh fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- a. Menyerahkan Kontrak/Surat Perjanjian Kerja dengan PT. Pertamina (Persero) dengan komposisi pembiayaan sebesar 70% dari nilai kontrak, dan harus lunas pada saat kontrak selesai.
- b. Menyerahkan Kontrak/Surat Perjanjian Kerja untuk order pembelian bahan baku pembuatan tabung.
- c. Tagihan termin pekerjaan dari PT. Pertamina (Persero) ditampung di Rekening Penanpungan yang selanjutnya digunakan untuk menurunkan saldo fasilitas yang belum dibayar.
- d. Saldo hutang fasilitas ini, harus diturunkan bertahap dan apabila tidak ada kontrak baru lagi dan atau kondisi pembiayaan konversi minyak ke gas tidak berkelanjutan maka fasilitas kredit harus dilunasi.

Fasilitas TR (Post Financing) untuk LC Impor dan/atau LC DN (SKBDN)

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukuan Letter of Credit No. 001/KPD/PPLC/2008 tanggal 23 Juni 2008 dengan maksimum sebesar Rp. 25.000.000.000 yang kemudian diubah menjadi (3) 001/KPD/PPLC/2008 tanggal 25 Mei 2010 dan diperpanjang berdasarkan Surat No. KPD/2.2/005/R tanggal 5 Januari 2011 dan diperpanjang kembali berdasarkan Surat No. (4) 001/KPD/PPLC/2008 tanggal 23 Februari 2011 diperpanjang dengan Surat No. (9) 001/KPD/PPLC/2008 tanggal 15 Juni 2012.

Plafond	: Rp. 25.000.000.000,-
Bunga	: 12% per tahun dan tarif bunga ditinjau setiap saat
Jangka waktu	: 12 (dua belas) bulan
Jatuh tempo	: 13 April 2013
Tujuan Penggunaan	: Penerbitan LC untuk mempermudah pengadaan bahan baku baik pembelian dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

Fasilitas Penerbitan Garansi Bank

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Garansi Bank No. 008/KPI/PPGB/2007 tanggal 13 September 2007 dengan maksimum sebesar Rp. 15.000.000.000 yang digunakan untuk mengikuti tender-tender. Perjanjian beberapa kali diubah No. (5) 008/KPI/PPGB/2007 tanggal 25 Mei 2010 dan diperpanjang berdasarkan Surat No. KPD/2.2/005/R tanggal 5 Januari 2011 dan terakhir dengan nomor (6) 008/KPI/PPGB/2007 tanggal 23 Februari 2011, diperpanjang dengan surat Nomor (10) 008/KPI/PPGB/2007 tanggal 19 Desember 2011 dan Nomor (11) 008/KPI/PPGB/2007 tanggal 18 Juni 2012.

Plafond	: Rp. 15.000.000.000,-
Jangka waktu	: 12 (dua belas) bulan
Jatuh tempo	: 13 April 2013
Tujuan Penggunaan	: Penerbitan bank garansi Tender, pelaksanaan, uang muka, pemeliharaan yang digunakan dalam rangka pengadaan tabung gas LPG, drum, kaleng dan plat.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Chinatrust Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 26 November 2007 dari Tjoa Karina Juwita, SH, Notaris di Jakarta. Fasilitas Kredit diperpanjang berdasarkan Akta perubahan Atas Fasilitas Kredit No. 23 tanggal 9 Desember 2010, dan Fasilitas Kredit diperpanjang berdasarkan Akta perubahan atas Fasilitas Kredit No. 022/AMEND/III/2011 tanggal 8 maret 2011, dari notaris yang sama, terdiri dari:

- a. Fasilitas penerbitan Surat Kredit Berdokumen sebesar Rp. 70.000.000.000 untuk jangka waktu 180 hari dengan periode ketersediaan kredit berakhir pada tanggal 10 September 2012 dengan tingkat bunga yang berlaku pada saat dokumen diterbitkan.
- b. Tingkat suku bunga sebesar 11,64 % per tahun.

Fasilitas penerbitan surat dan kredit dan kredit jangka pendek digunakan untuk membiayai pemelian bahan baku sedangkan pinjaman jangka menengah untuk pembelian mesin.

Fasilitas Kredit dijamin dengan :

- a. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan terletak di Jl. Kampung Utan Salak, Dusun III Bekasi, dengan nilai agunan sebesar Rp. 2.000.000.000.
- b. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan terletak di Jl. MT Haryono, Cilacap dengan nilai agunan sebesar Rp. 10.000.000.000.
- c. Jaminan fidusia atas persediaan, mesin senilai Rp. 1,275,106,225,-
- d. Jaminan 35.000.000 saham Perusahaan milik PT. Citrajaya perkasamulya senilai Rp.9.275.000.000,-
- e. Jaminan fidusia atas barang dagangan senilai RP.60.000.000.000,-
- d. Jaminan perseorangan dari Dandy Ko (Direktur Utama)
- e. Jaminan dari PT. Inti Pelangi Indah Drumindo dan PT. Prajamita Internusa.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/100773/U/100728 tanggal 22 September 2010, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Limitit Gabungan maksimum sebesar US\$ 7.500.000 yang digunakan untuk melakukan impor dengan kredit berdokumen dan pinjaman impor, dan melakukan ekspor dengan pembiayaan piutang.

Fasilitas Kredit dijamin dengan :

- a. Jaminan fidusia atas barang persediaan sebesar US\$ 7.500.000
- b. Jaminan fidusia atas piutang sebesar US\$ 7.500.000
- c. Jaminan perseorangan sebesar US\$ 7.5000.000 dari Dandy Ko (Direktur Utama)

11. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan rincian hutang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan jasa, yang terdiri dari:

<u>Pihak Ketiga</u>	30 Juni 2013	31 Des 2012
Dalam Negeri		
PT Essar Indonesia		-
PT Inkote Indonesia	2,318,335,316	3,748,991,161
PT Krakatau Steel	5,098,788,530	1,906,530,260
PD Surya Baru	873,841,320	300,839,880
PT Enomoto Srikandi Industries	825,737,000	684,326,500
PT Alam Semesta	195,198,320	-

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

PT Pandawa Jaya Steel	127,014,947	-
PT.Cemani Toka	281,787,000	291,159,000
PT. Bina Adi Daya	242,862,928	1,094,545,661
PT. Yantomo Sukses Abadi	142,450,000	257,015,000
PT. Hakino Karya Bersama		486,222,550
PT.Air Liquide Indonesia		144,413,500
PT. Harapan Jaya Mandiri		107,625,000
PT. Kupu Ayu	136,000,000	-
PT. Siba Surya	123,519,000	
PT. Systema Precision		749,430,000
Lain-lain, masing-masing dibawah Rp. 250.000.000,-	351,729,723	619,535,012
Jumlah	10,717,264,084	10,390,633,524

Pihak-pihak yang berelasi:

PT Prajamita Internusa	8,188,274,996	6,116,991,250
	<u>8,188,274,996</u>	<u>6,116,991,250</u>
Jumlah	<u>18,905,539,080</u>	<u>16,507,624,774</u>

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Rupiah	16,587,203,764	16,342,285,957
Dollar Amerika Serikat	2,318,335,316	165,338,817
Jumlah	<u>18,905,539,080</u>	<u>16,507,624,774</u>

Rincian hutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
0 - 30 hari	8,675,233,684	7,190,657,740
31 - 60 hari	4,917,052,862	4,945,142,623
61 - 90 hari	2,553,736,158	2,187,209,341
91 - 120 hari	1,275,667,318	1,249,959,953
> 120 hari	1,483,849,058	934,655,117
Jumlah	<u>18,905,539,080</u>	<u>16,507,624,774</u>

12. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Pembelian suku cadang	93,619,280	238,405,756
Pembelian peralatan dan perlengkapan	74,560,035	51,017,029
Karyawan	681,296,000	688,796,033
Lainnya	1,102,645,911	1,871,299,679
Jumlah	<u>1,952,121,226</u>	<u>2,849,518,497</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Gaji dan upah	1,373,273,859	456,359,142
Listrik dan air	547,569,576	470,330,573
Biaya lainnya	-	901,455,477
J u m l a h	1,920,843,435	1,828,145,192

14. PERPAJAKAN

a. Beban Pajak

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Pajak Kini	1,107,959,322	2,020,597,994
Pajak Tangguhan	(999,815,938)	(1,994,723,992)
J u m l a h	108,143,384	25,874,002

b. Hutang pajak

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Pajak penghasilan pasal 21	43,515,500	132,978,100
Pajak penghasilan pasal 23	928,665	2,520,195
Pajak penghasilan pasal 25	126,333,510	76,650,303
Pajak penghasilan pasal 29	-	596,807,385
Pajak pertambahan nilai	-	-
J u m l a h	170,777,675	808,955,983

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Laba sebelum taksiran pajak	8,205,649,936	15,214,034,150
Beda waktu		
Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersil	(3,957,703,832)	(6,451,057,246)
Bunga sewa pembiayaan	247,483,053	743,016,158
Imbalan pasca kerja	1,657,591,028	3,558,002,983
Amortisasi beban tangguhan sewa pembiayaan	-	76,853,139
Pembayaran sewa pembiayaan	(1,946,634,000)	(5,905,711,000)
J u m l a h	(3,999,263,751)	(7,978,895,966)

b. Hutang pajak

Beda tetap

Kesejahteraan Karyawan	98,961,037	125,502,000
Representasi	109,322,014	509,064,132
Pajak dan denda pajak	23,910,335	266,956,187
Promosi	89,923,200	172,246,544
Iuran dan Sumbangan	38,690,800	68,266,103
Biaya lain lain	209,820,132	-
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	(345,176,417)	(294,781,173)
J u m l a h	225,451,101	847,253,793
Taksiran penghasilan kena pajak laba fiskal	4,431,837,286	8,082,391,977
Taksiran pajak penghasilan	1,107,959,322	2,020,597,994

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Dikurangi pajak dibayar dimuka :		
- PPh 22	402,656,533	469,891,661
- PPh 23	13,191,880	31,751,292
- PPh 25	608,951,439	922,147,656
Jumlah	1,024,799,852	1,423,790,609
Jumlah (lebih) kurang bayar PPh 29 (badan)	83,159,470	596,807,385

c. Pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum yang berlaku (25%)

Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersil	(989,425,958)	(1,612,764,312)
Bunga sewa guna usaha	61,870,763	185,754,040
Imbalan pasca kerja	414,397,757	889,500,746
Penyisihan nilai aset mesin tidak digunakan	-	19,213,285
Pembayaran sewa guna usaha	(486,658,500)	(1,476,427,750)
Jumlah	(999,815,938)	(1,994,723,992)

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	-	-
Aset pajak tangguhan awal periode	3,333,876,963	5,328,600,955
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(999,815,938)	(1,994,723,992)
Aset pajak tangguhan akhir periode	2,334,061,025	3,333,876,963

15. HUTANG PEMEGANG SAHAM

Akun ini merupakan pinjaman kepada Hammond Holding Limited ("Hammond"), Pemegang saham, sebesar Rp.35.810.398.545 pada 30 Juni 2013 dan Rp. 25.810.398.545 pada 31 Desember 2012.

Berdasarkan perjanjian Fasilitas Modal Kerja antara Perusahaan dengan Hammond pada tanggal 26 Desember 2010 dan setiap tahun diperbaharui, Hammond memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan batas maksimal sebesar Rp. 39 Milyar yang bisa ditarik atau dilunasi sebagian atau seluruhnya sewaktu-waktu berdasarkan kondisi keuangan Perusahaan dan tidak dijamin.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan membentuk cadangan imbalan kerja atas seluruh karyawan sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak mendapat manfaat tersebut pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sejumlah 404 karyawan dan 482 karyawan.

Perhitungan beban pensiun berkala bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 menggunakan metode Projected-unit-Credit oleh Aktuaris Independen PT Sienco Aktuarindo Utama dengan menggunakan asumsi sebagai berikut :

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Jumlah karyawan	404 orang	482 orang
Usia normal pensiun	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat suku bunga per tahun	5.70%	8.70%
Tingkat kenaikan upah per tahun	8.00%	8.00%
Tingkat pengunduran diri karyawan	16.00%	10.00%
Rincian beban imbalan kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut :		
Beban jasa kini	781,417,128	1,562,834,256
Beban bunga	745,010,735	1,490,021,469
Amortisasi biaya jasa lalu	131,163,166	262,326,331
Laba aktuarial	-	242,820,927
J u m l a h	<u>1,657,591,028</u>	<u>3,558,002,983</u>

Rincian beban imbalan kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Beban jasa kini	781,417,128	1,562,834,256
Beban bunga	745,010,735	1,490,021,469
Amortisasi biaya jasa lalu	131,163,166	262,326,331
Laba (rugi) aktuarial	-	242,820,927
Jumlah	<u>1,657,591,028</u>	<u>3,558,002,983</u>

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Beban imbalan kerja pada tahun berjalan	20,567,654,540	17,155,548,669
Pembayaran manfaat imbalan kerja pada tahun berjalan	1,657,591,028	3,558,002,983
	(1,460,631,599)	-
Liabilitas pada akhir tahun	<u>20,764,613,969</u>	<u>20,713,551,652</u>

Manajemen berpendapat bahwa saldo akun estimasi liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah cukup memadai untuk menutup liabilitas yang mungkin terjadi sehubungan dengan pelaksanaan undang-undang ketenagakerjaan.

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 30 April 2008 tentang "Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa" dari Fathiah Helmi, SH., Notaris Jakarta, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp. 522.905.000.000,- (lima ratus dua puluh dua milyar sembilan ratus lima juta rupiah) yang terbagi atas 2.273.500.000 (dua milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp. 230 (dua ratus tiga puluh rupiah) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 568.375.000 (lima ratus enam puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu) saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-30364.AH.01-02 Tahun 2008 tanggal 4 Juni 2008.

Berdasarkan surat PT Sirca Datapro Perdana (Biro Administrasi Efek) No.SDP-0012/PICO/LKT/XII/2011 tanggal 10 Januari 2011 dan No. SDP-0012/PICO/LKT/I/2010 tanggal 8 Januari 2010, daftar pemegang saham yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Nama pemegang saham	Ditempatkan dan disetor penuh Kepemilikan		
	Saham	Nilai nominal	%
Hammond Holdings Limited	432,875,000	99,561,250,000	76.16%
PT Citrajaya Perkasamulia	69,063,000	15,884,490,000	12.15%
PT Saranamulia Mahardhika	32,400,000	7,452,000,000	5.70%
Tjiptadi	242,500	55,775,000	0.04%
Ko Dandy	142,500	32,775,000	0.03%
So Helen Susilowati	80,000	18,400,000	0.01%
Masyarakat	33,572,000	7,721,560,000	5.91%
J u m l a h	568,375,000	130,726,250,000	100.00%

18. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 yang terdiri dari:

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Penjualan		
Lokal	350,321,293,617	365,686,583,710
Ekspor		524,520,630
	<u>350,321,293,617</u>	<u>366,211,104,340</u>
Dikurangi		
Potongan penjualan	(72,632,200)	(75,715,130)
Return penjualan	(119,120,347)	(59,562,000)
	<u>(191,752,547)</u>	<u>(135,277,130)</u>
J u m l a h	<u>350,129,541,070</u>	<u>366,075,827,210</u>

Rincian penjualan per produk adalah sebagai berikut :

Steel drum	212,627,073,010	211,532,227,485
LPG tank	64,226,527,200	60,911,791,000
Komponen drum dan LPG tank	49,685,439,434	73,984,388,917
Metal Printing	12,135,304,485	9,040,041,496
General can	4,333,892,317	4,658,865,120
Pail can	7,186,771,671	5,820,399,607
Lain-lain	126,285,500	263,390,715
	<u>350,321,293,617</u>	<u>366,211,104,340</u>
Dikurangi		
Potongan penjualan	(72,632,200)	(75,715,130)
Return penjualan	(119,120,347)	(59,562,000)
	<u>(191,752,547)</u>	<u>(135,277,130)</u>
Jumlah	<u>350,129,541,070</u>	<u>366,075,827,210</u>

	Persentase	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Pihak ketiga	54,3 % dan 52,7%	190,119,024,867	192,766,088,910
Pihak-pihak yang berelasi	45,7 % dan 47,34%	160,010,516,203	173,309,738,300
		<u>350,129,541,070</u>	<u>366,075,827,210</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

18. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Penjualan produk jadi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Persentase	30 Juni 2013	30 Juni 2012
PT Pertamina (Persero)	37,7% dan 26,0%	132,119,488,482	95,270,527,983
PT Intipelangi Drumasindo	34,0% dan 36,8%	118,960,983,850	134,836,938,485
PT Prajamita Internusa	11,7% dan 10,5%	41,049,532,353	38,472,799,815
		<u>292,130,004,685</u>	<u>268,580,266,283</u>

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini merupakan jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 yang terdiri dari:

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Persediaan Bahan baku dan pembantu, awal tahun	230,144,481,039	243,145,785,345
Pembelian	<u>284,159,303,167</u>	<u>305,258,660,616</u>
Bahan tersedia dipakai	514,303,784,206	548,404,445,961
Persediaan Bahan baku dan pembantu, akhir tahun	<u>(231,174,085,611)</u>	<u>(247,150,153,559)</u>
Pemakaian bahan baku dan pembantu	283,129,698,595	301,254,292,402
Upah langsung	3,339,865,674	2,327,438,154
Beban produksi tidak langsung	<u>16,907,882,239</u>	<u>14,544,715,265</u>
Jumlah beban produksi	303,377,446,508	318,126,445,821
Persediaan barang dalam proses, awal tahun	13,570,815,179	11,609,071,501
Koreksi persediaan bahan baku usang	-	-
	<u>13,570,815,179</u>	<u>11,609,071,501</u>
Persediaan barang dalam proses, akhir tahun	<u>(8,165,894,088)</u>	<u>(5,136,162,844)</u>
Jumlah beban pokok produksi	308,782,367,599	324,599,354,478
Persediaan barang jadi, awal tahun	3,237,577,221	2,465,691,128
Persediaan barang jadi, akhir tahun	<u>(5,885,321,425)</u>	<u>(2,406,744,830)</u>
Beban pokok penjualan	<u>306,134,623,395</u>	<u>324,658,300,776</u>

Pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

		30 Juni 2013	30 Juni 2012
PT Intipelangi Drumasindo	24,9% dan 21,55%	70,782,189,553	65,782,189,553
PT Multi Altek Unggul	12,3% dan 26,20%	34,849,620,000	79,985,952,000
PT Krakatau Steel	29,4% dan 17,55%	83,580,895,344	53,580,895,344
PT Essar Indonesia	17,2% dan 12,70%	48,764,858,786	38,764,858,786

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian beban produksi tidak langsung adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
Penyusutan	6,299,516,887	6,509,732,796
Gaji	6,173,445,315	4,224,385,748
Listrik, air dan gas	2,607,683,036	2,251,599,700
Perlengkapan	986,450,039	816,976,335
Pemeliharaan dan perbaikan	249,049,032	273,543,780
Jaminan sosial tenaga kerja	403,131,990	262,608,772
Cetakan	25,646,787	35,587,668
Lain-lain	162,959,153	170,280,466
Jumlah	<u>16,907,882,239</u>	<u>14,544,715,265</u>

20. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari :

Beban Penjualan

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
Pengiriman dan pengepakan	4,255,192,515	4,185,177,757
Sertifikat tabung LPG	135,900,000	-
Penagihan	203,471,503	177,000,000
Promosi	89,923,200	75,702,800
Lain-lain	69,563,893	57,329,099
Jumlah	<u>4,754,051,111</u>	<u>4,495,209,656</u>

Beban umum dan administrasi

Gaji dan tunjangan	2,853,969,989	2,758,105,355
Imbalan pasca kerja	1,657,591,028	1,389,162,562
Administrasi provisi bank	609,472,426	845,416,380
Penyusutan aset tetap	719,074,710	836,356,793
Pajak penghasilan pasal 21	254,403,700	281,220,000
Kesejahteraan karyawan	98,961,037	271,204,985
Transportasi perjalanan dinas	156,564,574	210,386,106
Komunikasi	114,355,169	110,141,103
Pajak bumi dan bangunan	277,143,220	208,712,968
Pemeliharaan dan perbaikan	116,578,072	244,008,814
Profesional	319,025,000	307,219,900
Listrik dan air	146,493,117	137,207,184
Alat tulis kantor	90,558,010	125,395,285
Perijinan	86,165,200	55,875,703
Administrasi perusahaan pabrik	156,531,600	184,551,000
Representasi	109,322,014	93,764,032
Iuran sumbangan	38,690,800	24,572,800
Jaminan sosial tenaga kerja	62,177,631	42,383,637
Asuransi	2,005,180	31,995,199
Latihan dan pendidikan	7,000,000	6,940,000
lain-lain	209,820,132	386,451,444
Jumlah	<u>8,085,902,609</u>	<u>8,551,071,250</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>12,839,953,720</u>	<u>13,046,280,906</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

21. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan istimewa

PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa adalah perusahaan yang sebahagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perusahaan.

Sebagian produk tertentu dari Perusahaan dijual kepada PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa untuk selanjutnya dijual ke konsumen langsung. Perusahaan juga membeli bahan baku dan pembantu tertentu dari PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa.

Aset tetap tanah milik PT Prajamita internusa ikut menjadi bagian dari jaminan kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan melakukan transaksi pinjam meminjam tunai untuk sementara waktu dengan PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa. Transaksi tersebut tidak dibebani bunga dan tanpa jaminan.

Hammond Holding Limited adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	Persentase dari nilai aset	30 Juni 2013	31 Des 2012
Saldo piutang usaha			
PT Inti Pelangi Drumasindo	10,09 % dan 10,85%	58,046,434,480	64,492,944,493
PT Prajamita Internusa	1,19 % dan 0,98%	6,840,896,044	5,802,508,324
Jumlah		<u>64,887,330,524</u>	<u>70,295,452,817</u>
Saldo piutang lain-lain			
PT Inti Pelangi Drumasindo	4,35% dan 4,84%	24,992,085,907	28,794,263,829
PT Prajamita Internusa		-	-
Jumlah		<u>24,992,085,907</u>	<u>28,794,263,829</u>

	Persentase dari nilai kewajiban dan ekuitas	30 Juni 2013	31 Des 2012
Saldo hutang usaha			
PT Inti Pelangi Drumasindo		-	-
PT Prajamita Internusa	1,42% dan 1,03%	8,188,274,996	6,116,991,250
Jumlah		<u>8,188,274,996</u>	<u>6,116,991,250</u>
Saldo hutang lain-lain			
Hammon Holding Limited	6,23% dan 6,02%	<u>35,810,398,545</u>	<u>35,810,398,545</u>

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi penjualan produk

	Persentase dari nilai penjualan bersih	30 Juni 2013	30 Juni 2012
PT Inti Pelangi Drumasindo	38,9% dan 36,8%	118,960,983,850	134,836,938,485
PT Prajamita Internusa	13,40% dan 29,8%	41,049,532,353	38,472,799,815
Jumlah		<u>160,010,516,203</u>	<u>173,309,738,300</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

21. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pembelian bahan baku dan pembantu

	Persentase dari nilai pembelian bersih	30 Juni 2013	30 Juni 2012
PT Inti Pelangi Drumasindo	24,91% dan 21,55%	70,782,189,553	65,782,189,553
PT Prajamita Internusa	-	-	-
Jumlah			<u>65,782,189,553</u>

Transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya yang dilakukan dengan pihak ketiga.

22. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan bergerak dalam bidang industri wadah dari logam dengan lokasi pabrik di Cimone, Cikupa, Balaraja, Cilacap.

Dasar penetapan harga segmen adalah berdasarkan ikatan kontrak order penjualan dengan berbagai pelanggan pihak ketiga. Masa kontrak berdasarkan konfirmasi order dengan jangka waktu satu hingga empat bulan. Transaksi penjualan antar segmen berdasarkan pada nilai harga pokok.

Segmen aset meliputi kas dan setara kas, piutang persediaan, pembayaran dimuka, aset tetap, dan aset pajak tangguhan serta aset tidak lancar lainnya.

Kewajiban segmen meliputi kewajiban jangka pendek berupa hutang dagang, beban masih harus dibayar, uang muka penjualan dan kewajiban tidak lancar. Pembiayaan barang modal berupa penambahan aset tetap bangunan pabrik, mesin dan perlengkapan pabrik, kendaraan, inventaris kantor dan aset tidak berwujud.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pemegang saham, hutang usaha, hutang lain-lain, hutang pembelian aset tetap, hutang sewa pembiayaan, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman dari pemegang saham.

Risiko-risiko utama yang mungkin timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah resiko tingkat suku bunga, resiko nilai tukar, resiko kredit dan resiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan dengan mengelola resiko-resiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Resiko Suku Bunga

Resiko tingkat suku bunga yang dihadapi Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi serta pembiayaan aset tetap. Pinjaman dengan berbagai tingkat suku bunga variabel menghadapkan Perusahaan kepada nilai wajar resiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Perusahaan tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai atas resiko suku bunga. Untuk meminimalkan resiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh

Pada tanggal 30 Juni 2013, jika suku bunga pinjaman bank meningkat sebesar 50 basis poin, dengan asumsi semua variabel konstan

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Resiko Nilai Tukar

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing terjadikarena beberapa transaksi penjualan produk dan pembelian bahan baku padaperusahaan-perusahaan tertentu serta pembelian aset tetap mesin dari luar negeri, terutama china yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan akan menghadapi resiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mata uang asing tidak seimbang dalam ha ljumlah atau pemilihan waktu.

Saat ini perusahaan tidak mengimplemantasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju perubahan pertukaran mata uang asing karena menganut prinsip hedging secara alami. Dengan prinsip ini, Perusahaan melakukan transaksi dengan mata uang asing hanya untuk keperluan pembelian bahan baku impor (seperti: tinplate) yang disertai dengan penjualan hasil produksi atas bahan baku tersebut dalam denominasi mata uang asing. Untuk pembelian produk yang berasal dari bahan baku dalam negeri dengan denominasi dalam Rupiah (seperti: HRC dan CRC) dan penentuan harga jual juga dalam rupiah. Kebijakan ini dikecualikan terhadap pembelian impor atas belanja modal.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing :

	Mata Uang	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
		Dalam mata uang	Setara dengan Rupiah	Dalam mata uang	Setara dengan Rupiah
Aset					
Kas	USD	4.89	48,595.00	5.03	48,640
Bank	USD	31,494.15	312,705,369.00	13,259.10	128,215,527
Bank	AUD	863.48	7,930,246.00	914.01	8,838,518
Deposito	USD	29,635.00	294,245,915	3,384.53	33,931,264
Piutang usah	USD	137,745.85	1,265,057,886	130,502.90	1,261,963,049
Jumlah		199,743.37	1,879,988,011	148,065.58	1,432,996,998
Liabilitas					
Hutang usah	USD	14,939.00	137,199,776	18,802.91	181,824,102
Jumlah aset, bersih		184,804.37	1,742,788,235	129,262.67	1,251,172,896

Resiko Kredit

Perusahaan memiliki kebijakan kredit untuk menetapkan batas kredit pelanggan dan memantau saldonya secara berkelanjutan untuk mengurangi kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Resiko Kredit (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha bersih akan dapat ditagih. Perusahaan mengendalikan kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu pelanggan.

Perusahaan akan membentuk suatu penyisihan yang merupakan estimasi kerugian yang mungkin terjadi dalam akun piutang usaha dan piutang lain-lain. Penyisihan digunakan untuk mencatat kerugian atas penurunan nilai suatu akun. Apabila Perusahaan merasa yakin bahwa tidak ada pemulihan sehingga dianggap tidak tertagih maka beban penyisihannya dihapuskan atas nilai tercatat dari aset keuangan.

Dibawah ini disajikan eksposur posisi keuangan yang terkait resiko kredit pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013		30 Juni 2012	
	Bruto	Bersih	Bruto	Bersih
Piutang usaha	99,685,025,033	69,779,517,523	104,351,069,845	71,848,816,835
Piutang lain-lain	25,434,448,290	25,434,448,290	28,990,179,558	28,990,179,558
Uang muka pembelian	17,645,452,653	13,234,089,490	20,732,945,772	14,900,832,146
Jumlah	142,764,925,976	108,448,055,303	154,074,195,175	115,739,828,539

Resiko Likuiditas

Resiko likuiditas adalah resiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya

Dalam pengelolaan resiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas serta aset lancar lainnya yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuatif arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Dibawah ini disajikan tabel perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

	20 Juni 2013		31 Desember 2013	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	887,405,747	887,405,747	1,235,981,202	1,235,981,202
Piutang usaha	99,685,025,033	99,685,025,033	104,351,069,845	104,351,069,845
Piutang lain-lain	25,434,448,290	25,434,448,290	28,990,179,558	28,990,179,558
Uang muka pembelian	17,645,452,653	17,645,452,653	20,732,945,772	20,732,945,772
Jumlah	143,652,331,723	143,652,331,723	155,310,176,377	155,310,176,377
Liabilitas keuangan				
Hutang bank	286,724,653,845	286,724,653,845	307,272,472,402	307,272,472,402
Hutang usaha	18,905,539,080	18,905,539,080	16,507,624,774	16,507,624,774
Hutang lain-lain	1,952,121,226	1,952,121,226	2,849,518,497	2,849,518,497
Beban YMH dibayar	1,920,843,435	1,920,843,435	1,828,145,192	1,828,145,192
Hutang pemegang saham	35,810,398,545	35,810,398,545	35,810,398,545	35,810,398,545
Jumlah	345,313,556,131	345,313,556,131	364,268,159,410	364,268,159,410

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK PERIODE 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN *(lanjutan)*

Metode dan asumsi yang digunakan untuk asumsi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, uang muka pembelian, hutang usaha, hutang lain-lain, beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan kurang dari satu tahun atas instrumen keuangan tersebut.
- b. Nilai wajar hutang bank, pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.
- c. Nilai wajar hutang pemegang saham dinilai dengan nilai tercatat karena tidak memiliki ketidakpastian tanggal jatuh tempo dan arus kas masa depan dengan saldo yang berfluktuasi dan tidak berbunga. Hutang pemegang saham dinyatakan sebagai hutang sub ordinasi atas fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk serta disepakati diperhitungkan biaya bunga yang dimulai setelah pelunasan fasilitas kredit tersebut dan hutang berjangka waktu (catatan No. 9, 14).

25 PENYELESAIAN LAPORAN

Manajemen PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 yang telah diselesaikan pada tanggal 19 Juli 2013,